

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dengan cakupan yang luas, tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara social politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Di Indonesia, sektor pariwisata memiliki peran penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi terutama dalam pendapatan valuta asing. Maka dari itu sangatlah penting untuk menjaga serta mendorong pertumbuhan pariwisata di Indonesia dengan dibutuhkan nya sebuah model peramalan kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia untuk membantu pemerintah dalam menyusun strategi rencana pariwisata.

Dalam peramalan permintaan (demand) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi suatu permintaan di sektor pariwisata. Pada penelitian ini data berupa harga bahan bakar, nilai tukar, PDB per kapita, serta volume perdagangan bilateral dari lima negara pendatang selama rentang waktu Januari 2012 hingga Desember 2019 dijadikan variabel yang mempengaruhi kedatangan wisatawan mancanegara. Metode yang digunakan untuk membuat model peramalan adalah salah satu arsitektur jaringan saraf berulang yaitu memori jangka pendek (LSTM). Tiga model diuji dan masing-masing model menggunakan empat jenis parameter yaitu nilai lookback, hidden layer, jumlah epochs, dan batch size. Model prediksi pertama memberikan akurasi tertinggi sebesar 97.21%. Model prediksi kedua memberikan akurasi tertinggi sebesar 99.17%. Terakhir, model prediksi ketiga memberikan akurasi tertinggi sebesar 99.21%.

**Kata kunci:** Peramalan, Pariwisata, Permintaan, Kedatangan Wisatawan, Jaringan Saraf Berulang

---